

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan formal. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan diketahui melalui nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Salah satu ukuran prestasi belajar siswa adalah melalui hasil Ujian Nasional (UN). Dari hasil UN terlihat bahwa prestasi belajar siswa mengalami penurunan, (Baswedan, 2016) selanjutnya dia mengatakan bahwa, hasil Ujian Nasional seluruh Indonesia untuk jenjang SMA dan sederajatnya mengalami penurunan dua tahun terakhir ini. Hasil UN SMA pada tahun 2015 mencapai rata-rata 61,93 sedangkan pada tahun 2016 berada pada rata-rata 55,3. Terlihat penurunan sebesar 6,9. Dari hasil ujian nasional tersebut, dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Gambaran ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan kota Medan, dimana rata-rata Ujian Nasional di kota Medan lebih tinggi dari tingkat Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di kota Medan secara umum

tinggi. Akan tetapi capaian prestasi belajar tersebut belum menunjukkan hasil yang sama di masing-masing sekolah yang ada di kota Medan. Seperti yang terjadi di sekolah SMA Negeri 7 Medan.

Berdasarkan hasil pengamatan masih ditemukan prestasi belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dilihat masih besarnya yaitu 52 % prestasi belajar siswa yang belum tuntas pada kriteria ketuntasan minimal nilai 75. Secara rinci capaian prestasi belajar siswa tersebut dapat di lihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi
SMA Negeri 7 Medan T.P 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Persentase (%)
XI IPS 1	39 orang	19 orang	48,7 %	20 orang	51,3 %
XI IPS 2	37 orang	18 orang	48,6 %	19 orang	51,4 %
XI IPS 3	34 orang	16 orang	47 %	18 orang	53 %
Jumlah	110 orang	45 orang	48 %	65 orang	52 %

Sumber dari : kumpulan daftar nilai ekonomi kelas XI IPS

Hal yang membuat prestasi belajar siswa menurun dan meningkat dikarenakan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari siswa tersebut. Menurut Suryabrata (dalam Hamdani, 2013:140), menyebutkan ada dua faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internalnya adalah motivasi belajar siswa sedangkan faktor eksternalnya adalah keterampilan mengajar guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 7 Medan diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar siswa masih sangat kurang. Kurangnya motivasi belajar siswa ini terlihat dari kurangnya persiapan dan perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, ada siswa

yang keluar dari kelas saat proses belajar mengajar berlangsung dan baru kembali saat mata pelajaran tersebut hampir selesai, dan ada siswa yang sibuk bercerita dengan teman sebangkunya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran di kelas. Hal ini mengartikan bahwa tidak ada keinginan dalam diri siswa untuk mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Dan ada juga siswa menganggap bahwa materi Ekonomi sulit untuk dipahami hingga menimbulkan rasa malas pada diri mereka dan juga kurangnya persiapan siswa dalam belajar dan tidak menghiraukan tugas-tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan.

Motivasi belajar siswa mempunyai fungsi *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Dari fungsi itu disadari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibutuhkan kreativitas guru sebagai motivator dengan menggunakan keterampilan mengajarnya sehingga membuat siswa tertarik pada bahan pelajaran yang kurang diminati kemudian siswa tersebut akan lebih termotivasi belajar dengan baik. Keterampilan yang dimiliki seorang guru harus benar-benar dioptimalkan dalam pencapaian hasil keluaran (output) siswa.

Sejalan dengan hal diatas, masih banyak guru yang tidak memiliki keterampilan mengajar dengan baik. Fakta ini juga didukung oleh sebagian pendapat peserta didik yang penulis temui saat melakukan observasi khususnya di SMA Negeri 7 Medan. Dari pengalaman peserta didik tersebut, penulis mendapati banyak guru yang tidak punya motivasi dan semangat untuk mengajar di kelas. Entah malas atau kurang menguasai materi pelajaran, sering guru tidak memberikan pelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia. Sering waktu pelajaran

di kelas di isi dengan mencatat ataupun mengerjakan tugas tanpa siswa diberi wawasan secukupnya tentang materi tersebut.

Dan ada juga guru yang menutupi ketidakmampuannya menguasai atau kemalasannya dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk merangkum materi pelajaran dengan topik materi pelajaran yang akan diajarkan. Sehingga hanya menambah rasa jenuh dan bosan siswa dalam mengikuti pelajaran. Melihat fakta tersebut, wajar saja kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi kurang menarik dan sulit. Padahal, keterampilan dasar mengajar guru adalah modal utama seorang guru dalam mengajar.

Selama proses belajar mengajar, keterampilan mengajar guru menjadi kekuatan bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran. Dengan kata lain, guru mampu merubah rasa bosan menjadi sesuatu yang menarik dan siswa merasa tertantang sehingga muncul motivasi siswa.

Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu dorongan atau kemauan yang kuat dari diri siswa itu sendiri untuk dapat bangkit dan meningkatkan hasil belajarnya. Disamping itu, dibutuhkan juga peran guru di dalam mengamati mental siswa dan juga keterampilan guru dalam menyediakan sarana belajar yang menarik bagi siswa sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga membuat siswa merasa bosan.
2. Guru belum menguasai keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru.
3. Siswa tidak fokus memperhatikan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
4. Motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS masih rendah.
5. Prestasi belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda mengenai masalah yang akan diteliti, sehingga hasil yang dicapai dalam penelitian ini terarah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru belum menguasai keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru.
2. Motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS masih rendah.
3. Prestasi belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan T.P 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan T.P 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan T.P 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Medan T.P 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, manfaat yang diharapkan dapat tercapai yaitu :

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang jauh lebih dalam kepada pembaca untuk perkembangan ilmu pendidikan, khususnya tentang pengaruh keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Serta dapat menjadi sumber bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Siswa

Untuk menambah pengalaman baru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak guru dan sekolah untuk memperhatikan keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk kegiatan pembelajaran guru